

**PENGEMBANGAN MODEL PENDIDIKAN AKSARA  
KEWIRAUSAHAAN, RINTISAN INKUBATOR USAHA  
BERORIENTASI KETAHANAN PANGAN  
MASYARAKAT PEDESAAN DIY**

*Abstract*

**Serafin.Wisni Septiarti**

Email: [swseptiarti@yahoo.co.id](mailto:swseptiarti@yahoo.co.id)

**Nur Djazifah Endang Rosjijati**

Email: [nur-erst@yahoo.com](mailto:nur-erst@yahoo.com)

**Robertus Belarminus Suharta**

Email: [rb.suharta@gmail.com](mailto:rb.suharta@gmail.com)

Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Yogyakarta

Penelitian tindakan ini bertujuan untuk menggambarkan model pengembangan pendidikan keaksaraan, rintisan inkubator usaha berorientasi ketahanan pangan.

Nglipar, Gunungkidul dan Lendah, Kulon Progo merupakan 2 dari 83 daerah rawan pangan yang digunakan sebagai lokasi penelitian. Disamping itu di kedua daerah itu terdapat PKBM penyelenggara keaksaraan usaha mandiri menjadi alasan lain diambilnya kedua daerah sebagai daerah pengembangan model keaksaraan berorientasi ketahanan pangan. Data dikumpulkan melalui FGD, observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan model keaksaraan usaha mandiri dengan PKBM sebagai penyelenggaranya dapat dikembangkan melalui proses pendidikan dan pelatihan. (a) kebermanfaatannya ini bagi kedua daerah rawan pangan memberi makna bahwa organisasi lumbung kelompok menjadi dinamisator program pendidikan keaksaraan yang memiliki orientasi pada kesinambungan, keterpaduan dan difersifikasi kegiatan yang mampu menggerakkan masyarakat sebagai gerakan perubahan sosial ekonomi kerakyatan. (b) Rintisan lumbung kelompok dengan gabah sebagai medianya berciri paguyuban, kebersamaan, dan gerakan menabung menjadi direvitalisasi. (c) Sebagai sebuah gerakan kelompok dalam mengantisipasi kerawanan pangan seperti paceklik, kekeringan karena musim kemarau panjang.

*Kata kunci: lumbung kelompok, program keaksaraan usaha mandiri*